

BAB III

METODE PENELITIAN

a. Jenis Penelitian

Penelitian dalam penulisan skripsi ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan secara asosiatif. Metode asosiatif adalah metode yang menghubungkan satu variabel sebab dengan variabel akibat. Penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara dua variabel atau lebih (Sujarweni, 2020:49).

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik (Sugiyono, 2016:8).

b. Definisi Operasional Variabel

“Variabel Penelitian yaitu suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya “(Sugiyono,2016:38).

“Definisi Operasional adalah variable penelitian dimaksudkan untuk memahami arti setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis, instrument, serta sumber pengukuran berasal dari mana”(Sujarweni 2020:77). Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah ukuran perusahaan, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan. Adapun Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

a. Variabel Independen

Menurut Sujarweni (2020:75) “variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independennya:

a. Variabel X_1 = Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dinilai dari total asset, total penjualan, kapitalisasi pasar, dan jumlah tenaga kerja Erfan Effendi (2021:5).

b. Variabel X_2 = Profitabilitas

Rasio profitabilitas Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan netto (Fahmi; 2017:68).

c. Variabel X_3 = Pertumbuhan Perusahaan

Rasio pertumbuhan yaitu rasio yang mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisinya di dalam industry dan dalam perkembangan ekonomi secara umum (Fahmi; 2017:69).

b. Variabel Dependen

Menurut Sujarweni (2020:75) “variabel Dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependennya adalah Keputusan Pembelian (Y) adalah audit *going concern*.

Berikut adalah definisi operasional dari masing-masing variable pada table di

bawah ini:

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Cara Perhitungan
Ukuran Perusahaan (X ₁)	Logaritma natural (Ln) dalam penelitian yaitu untuk mengurangi naik turun nya harga yang berlebih. Total aset yaitu harta atau kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan, semakin besar aset yang dimiliki, perusahaan dapat melakukan investasi dengan baik dan memenuhi permintaan produk.	Ln (Total Aset)
Profitabilitas (X ₂)	Roa (<i>Return on Asset</i>) adalah indikator untuk menunjukkan seberapa baik perusahaan dibandingkan dengan total asetnya, Roa dihitung dengan membagi pendapatan bersih perusahaan dengan total aset. Laba bersih adalah nilai keuntungan atau kelebihan pendapatan dari aktivitas perdagangan dalam suatu periode tertentu. Total aset dalah harta atau kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan.	ROA (<i>Return on Asset</i>) = Laba Bersih/Total Aset
Pertumbuhan Perusahaan (X ₃)	<i>Sales growth</i> adalah peningkatan dalam penjualan untuk jangka waktu yang sudah ditentukan. <i>Net sales</i> (penjualan saat ini) di kurangi <i>net sales</i> t-1 (penjualan sebelumnya) dan di bagi dengan <i>net sales</i> t-1 (penjualan sebelumnya) di kalikan 100. Hasil akhir dari rumus pertumbuhan penjualan di antara 5-10%, maka bias di katakan <i>sales growth</i> berjalan lancar. Apabilan di kurang dari 5-10% maka <i>sales growth</i> di bawah santadart target <i>sales growth</i> perusahaan.	<i>Sales Growth</i> $((Net\ sales\ t - net\ sales\ t-1) / net\ sales\ t-1) \times 100$

Opini audit <i>going concern</i> (Y)	Tren negatif seperti kerugian operasional yang berulang kali, masalah internal seperti pemogokan kerja dan hilangnya personil kunci, masalah external seperti adanya UU baru yang mengancam keberadaan perusahaan dan litigasi yang tertunda, masalah lain-lain seperti gagal bayar pinjaman atau ketidakmampuan membayar deviden, perubahan signifikan dalam pasar kompetitif dan daya saing produk lain.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tren negatif 2. Masalah internal 3. Masalah external 4. Masalah lain-lain 5. Perubahan signifikan
--	--	--

Sumber : Data diolah, 2022

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sujarweni (2020: 80) “Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Sedangkan menurut Sugiyono (2016:80) “Populasi adalah kesimpulan secara umum suatu kejadian atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan wilayah yang terdiri dari objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang akan diteliti dan ditarik kesimpulan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah saham perusahaan *food and baverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2020 yang berjumlah 30 saham.

Tabel 3.2
Rekapitulasi Jumlah Populasi
Perusahaan Manufaktur *food and baverage*
Periode 2018-2020

No.	Kode	Nama Emiten
1	ADES	Akasha Wira Internasional Tbk
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Tbk
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
4	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk
5	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk
6	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
7	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
8	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
9	DLTA	Delta Djkarata Tbk
10	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk
11	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
12	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
13	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
14	IIKP	Inti Agri Resources Tbk
15	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
16	MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk
17	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
18	MYOR	Mayora Indah Tbk
19	PANI	Pratama Abadi Nusa Industry Tbk
20	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk
21	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk
22	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk
23	SKBM	Sekar Bumi Tbk
24	SKLT	Sekar Laut Tbk
25	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk,PT
26	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk
27	COCO	Whana Interfood Nusantara Tbk
28	STTP	Siantar Top Tbk
29	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk
30	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk

Sumber : www.idx.ac.id

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2016: 81) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sedangkan menurut Sujarweni

(2020: 81) “Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian”.

Menurut Sujarweni (2020: 88) “*Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu”. Dalam penelitian ini, kriteria-kriteria yang ditetapkan oleh peneliti guna mendapatkan sampel penelitian sebagai berikut:

1. Perusahaan *food and baverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tidak pernah di-*blacklist* oleh bursa efek (2018-2020).
2. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan dan sudah di audit selama tiga tahun berturut-turut periode (2018-2020).
3. Perusahaan yang memperoleh laba selama tiga tahun berturut-turut periode (2018-2020).

12	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Sampel
13	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Sampel
14	IIKP	Inti Agri Resources Tbk	√	√	√	√	√	√	√	X	X	X	Non Sampel
15	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Sampel
16	MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk	√	√	√	X	√	√	√	√	√	√	Non Sampel
17	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Sampel
18	MYOR	Mayora Indah Tbk	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Sampel
19	PANI	Pratama Abadi Nusa Industry Tbk	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Sampel
20	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Sampel
21	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk	√	√	√	√	√	√	√	X	X	X	Non Sampel
22	DMND	Diamond food Indonesia Tbk	√	√	√	X	√	√	√	√	√	√	Non Sampel
23	SKBM	Sekar Bumi Tbk	√	√	√	√	√	√	√	X	X	√	Non Sampel
24	SKLT	Sekar Laut Tbk	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Sampel
25	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk, PT	√	√	√	X	√	√	√	X	√	√	Non Sampel

26	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Sampel
27	COCO	Whana Interfood Nusantara Tbk	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Sampel
28	STTP	Siantar Top Tbk	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Sampel
29	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk	√	√	√	X	√	√	√	√	√	Non Sampel
30	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Sampel

Sumber : Data Sekunder diolah, 2022.

Keterangan:

v: memenuhi kriteria

x: tidak memenuhi kriteria

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan maka terpilih sebanyak 17 perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dapat dijadikan sampel dalam penelitian ini. Ringkasan prosedur pemilihan sampel dapat dilihat pada tabel 5 berikut:

Tabel 3.4
Kriteria Penentuan Sampel
Perusahaan Manufaktur *food and baverage*
Periode 2018-2020

No	Keterangan	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan <i>food and baverage</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tidak pernah di- <i>blacklist</i> oleh bursa efek (2018-2020).	-
2	Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan dan sudah di audit selama tiga tahun berturut-turut periode (2018-2020).	9 Perusahaan
3	Perusahaan yang memperoleh laba selama tiga tahun berturut-turut periode (2018-2020).	8 Perusahaan
4	Jumlah perusahaan <i>food and beverage</i> yang menjadi sampel penelitian selama periode 2018 - 2020,	17 Sampel

Sumber : Data sekunder diolah, 2022.

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dilihat bahwa jumlah perusahaan yang menjadi sampel penelitian berjumlah 17 perusahaan. Sampel tersebut dipilih karena memenuhi seluruh kriteria yang ditetapkan dalam penelitian ini. Adapun *food and beverage* yang akan dijadikan sampel dalam penelitian selengkapnya dapat di lihat pada tabel 6 sebagai berikut :

Tabel 3.5
Sampel Penelitian
Perusahaan Manufaktur *food and baverage*
Periode 2018-2020

No	Nama Perusahaan	Kode
1	Akasha Wira Internasional Tbk	ADES
2	Campina Ice Cream Industry Tbk	CAMP
3	Sariguna Primatirta Tbk	CLEO
4	Delta Djkarata Tbk	DLTA
5	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	GOOD
6	Buyung Poetra Sembada Tbk	HOKI
7	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP
8	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
9	Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI
10	Mayora Indah Tbk	MYOR
11	Pratama Abadi Nusa Industry Tbk	PANI
12	Prima Cakrawala Abadi Tbk	PCAR
13	Sekar Laut Tbk	SKLT
14	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	ULTJ
15	Whana Interfood Nusantara Tbk	COCO
16	Siantar Top Tbk	STTP
17	Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI

Sumber : data Sekunder diolah,2022.

3.4 Sumber data dan Metode Pengumpulan Data

3.4.1. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Menurut Sujarweni (2020: 89) “Data sekunder adalah data yang didapat dari catatam, buku, dan majalah berupa laporan keuangan publikasi, perusahaan,

laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah, dan sebagainya”. Sedangkan menurut Sugiyono (2016: 137) “Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen”.

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa laporan tahunan perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2020. Data tersebut dapat diakses melalui *website* resmi yaitu : www.idx.co.id, www.sahamok.net dan www.lembarsaham.com

3.4.2. Metode Pengumpulan Data

Agar dapat memperoleh data yang akurat dalam proses pembuatan penelitian ini, maka peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data:

a. Data Kepustakaan

Menurut Sujarweni (2020:157) “Studi kepustakaan dilakukan dengan mempelajari dan mengambil data dari literature terkait dan sumber-sumber lain yang dianggap dapat memberikan informasi mengenai penelitian ini”. Data kepustakaan yang digunakan penelitian ini yaitu berupa buku, jurnal, maupun dalam bentuk laporan penelitian, baik yang tersimpan di perpustakaan maupun tidak.” Data kepustakaan yang peneliti gunakan adalah berupa jurnal dan buku referensi yang sesuai dengan topik penelitian

b. Dokumentasi

Menurut Sujarweni (2020:32) “Studi dokumentasi adalah metode pengumpulan data kuantitatif sejumlah besar fokus dan data tersimpan dalam bahan

bahan yang berbentuk dokumentasi”. Sedangkan menurut Sugiyono (2016:240) “Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen biasanya berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang”. Dalam penelitian ini dokumentasi yang berkaitan dengan obyek penelitian yaitu perusahaan Industri dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dokumentasi yang peneliti gunakan adalah berupa data *annual report*.

3.5 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian terhadap permasalahan yaitu metode analisis deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016:8) “Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positif, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Analisis deskriptif kuantitatif merupakan suatu analisis data menggunakan metode ilmiah didukung oleh data yang bersifat kuantitatif, dengan pembuktian menggunakan statistik berupa regresi berganda dan dalam pengerjaannya menggunakan SPSS.

3.5.1. Analisis Data Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan analisis data yang diperlukan untuk menggambarkan hasil penelitian yang diuraikan dalam bentuk kalimat. Menurut Sukardi (2013:157) “Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan

utama, yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara cepat”.

Dalam penelitian ini analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan dan menerangkan pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan perusahaan terhadap Opini Audit *going concern*

3.5.2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa sampel yang diteliti terbebas dari gangguan normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi.

a. Uji Normalis

“Uji Normalis adalah melakukan perbandingan antara data yang kita miliki dengan berdistribusi normal yang memiliki mean dan standart devisi yang sama dengan kita Sujarweni (2020:120).” Model regresi yang baik memiliki data distribusi yang normal atau mendekati normal. Jika asumsi ini tidak dipenuhi maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil.

Dalam penelitian ini cara untuk mendeteksi apakah model regresi terdistribusi normal atau tidak yaitu dengan uji statistik. Uji statistik yang digunakan untuk menguji normalitas adalah uji statistik *nonparametic one Kolmogorov smirnov*. Jika angka probabilitas $< \alpha = 0,05$ maka variabel tidak terdistribusi normal. Sebaliknya, bila angka probabilitas $> \alpha = 0,05$ maka vriabel terdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinearitas

Kemiripan antara variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang kuat selain itu uji ini juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan

keputusan mengenai pengaruh uji parsial masing-masing variabel dependen. “Uji Multikolinearitas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam satu model” Sujarweni (2020:158). Jika VIF yang di hasilkan antara 1-10 maka tidak terjadi multikolineritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

“Uji Heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan *variance* residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain” Sujarweni (2020: 159). Jika *variance* dari residual data sama disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas.

Cara memprediksi ada tidaknya heterokedastisitas pada suatu model dilihat dengan pola *Scatterplots*, regresi yang tidak terjadi heterokedastisitas jika :

- 1) Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau sekitar angka 0.
- 2) Titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.
- 3) Penyebaran titik-titik data tidak boleh berbentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- 4) Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

d. Uji Autokorelasi

Menurut Sujarweni (2020: 159) “Uji korelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya.”

Untuk mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai durbin-watson dengan kriteria jika:

1. Jika nilai $d < d_l$ atau nilai $d > 4-d_l$ maka dapat disimpulkan terdapat autokorelasi.
2. Jika nilai d terletak antara d_u dan $4-d_u$ ($d_u < d < 4-d_u$) dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi.
3. Jika nilai d terletak antara d_l dan d_u ($d_l < d < d_u$) atau $4-d_u < d < 4-d_l$ tidak ada kesimpulan.

3.5.3. Analisis Regresi Berganda

Menurut Sujarweni (2020: 160) mengatakan “Analisis regresi digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian”. Model regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan :

Y = Variabel Dependen

a = Konstanta

$b_1 b_2 b_3$ = Koefisien regresi yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel Y yang didasarkan variabel $X_1 X_2 X_3$

$X_1 X_2 X_3$ = Variabel Bebas

3.5.4 Koefisien Determinasi

Menurut Sujarweni (2020: 164) mengatakan “Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui prosentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X).” Jika R^2 semakin besar, maka prosentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X) semakin rendah.

Menurut teori tersebut maka peneliti menggunakan metode Adjusted R^2 dalam pengujian ini kerana memiliki variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini lebih dari 2 variabel.

3.5.5 Pengujian Hipotesis

Menurut Sugiyono (2016: 63) mengatakan “Pengujian hipotesis merupakan langkah ketiga dalam penelitian, setelah peneliti mengemukakan landasan teori dan kerangka berfikir.” Langkah dalam pengujian hipotesis sebagai berikut :

a. Uji Simultan (Uji F)

Uji ini dilakukan untuk menguji apakah semua variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat.

1) Menentukan pernyataan hipotesis

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$; Tidak ada dampak yang signifikan antara variabel X_1 dan variabel X_2 secara simultan terhadap variabel Y.

$H_1 : \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$; Variabel X_1 dan variabel X_2 (β_1, β_2) salah satu atau keduanya berdampak terhadap variabel Y.

2) Menentukan taraf signifikan/ *level of significant* ($\alpha = 5\%$) dengan $F_{\text{tabel}} = F_{(\alpha, \text{df}_1, \text{df}_2)}$
 $= k - 1$ dan $\text{df}_2 = n - k$

3) Kriteria pengujian pada tabel anova dengan syarat secara simultan atau bersamaan.

a) Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ dan nilai probabilitas (Sig. F) $< \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak atau dapat diambil kesimpulan bahwa secara simultan ada dampak yang signifikan antara variabel X terhadap Y.

b) Jika $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$ dan nilai probabilitas (Sig. F) $\geq \alpha$ (0,05) maka H_0 diterima atau dapat diambil kesimpulan bahwa secara simultan tidak ada dampak antara variabel X terhadap Y.

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial dilakukan untuk menguji pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat.

1) Menentukan pernyataan hipotesis

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$; Tidak ada dampak yang signifikan antara variabel X_1 dan variabel X_2 secara parsial terhadap variabel Y.

$H_1 : \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$; Ada dampak yang signifikan antara variabel X_1 dan variabel X_2 secara parsial terhadap variabel Y.

2) Menentukan taraf signifikansi/*Level of significant* ($\alpha/2 = 5\% = 0,025$) dengan $t_{\text{tabel}} = t_{(\alpha/2, \text{df})}$, $\text{df} = n - m$ ($m =$ jumlah variabel)

3) Kriteia pengujian pada tabel *Coefficient*, sebagai berikut :

- a) Jika $t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}}$ dan nilai probabilitas (Sig. t) $< \alpha/2$ ($0,05/2 = 0,025$) maka H_0 ditolak atau dapat diambil kesimpulan bahwa ada dampak yang signifikan antara variabel X secara parsial terhadap variabel Y.
- b) Jika $t_{\text{tabel}} > t_{\text{hitung}}$ dan nilai probabilitas (Sig. t) $> \alpha/2$ ($0,05/2 = 0,025$) maka H_0 diterima atau dapat diambil kesimpulan bahwa tidak ada dampak antara variabel X secara parsial terhadap variabel Y

c. Uji variabel dominan

Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi masing-masing variabel bebas dan yang paling menentukan (dominan) pengaruhnya terhadap variabel terikat suatu model regresi linier, maka digunakan koefisien Beta (*beta coefficient*) setiap variabel yang distandarisasi (*standardized coefficient*). Nilai beta (β) terbesar menunjukkan bahwa variabel bebas tersebut mempunyai pengaruh yang dominan terhadap variabel terikat.